

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan kawan untuk saling berkomunikasi satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan dan hajat masing-masing. Dalam kondisi dewasa ini manusia di tuntut untuk hidup mandiri dan harus bisa memenuhi kebutuhan hidup agar mampu tetap bertahan hidup. Kondisi ini memberikan tekanan dan paksaan atas mental manusia untuk bagaimana caranya bisa dapat tetap bertahan hidup. Harta adalah salah satu penopang keberlangsungan hidup manusia, dalam keseharian manusia peran dan posisi harta sangat erat dan sangat sering bersentuhan dengan kehidupan manusia. Memperoleh harta adalah adalah aktivitas ekonomi yang masuk dalam kategori ibadah muamalah (mengatur hubungan manusia dengan manusia), kaidah fikih dari muamalah adalah halal dan boleh di lakukan kecuali yang di haramkan oleh al-quran dan al-hadits.<sup>1</sup> Kegiatan ekonomi memang sangat berperan penting untuk memperoleh harta yang dpat menopang kehidupan , kegiatan bisnis serta bekerja sama saling berorganisasi adalah kunci saling memberikan bantuan antara sesama manusia.

Koperasi adalah salah satu badan usaha bisnis yang memang mengutamakan pada kerjasama dan saling mengorganisir.Koperasi merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang yang atsa dasar

---

<sup>1</sup>Sri nurhayati-wasilah, *akutansi syariah di Indonesia*, Jakarta, salemba empat,2014, h. 53

persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.<sup>2</sup> Dalam konteks umum koperasi pada dasarnya tidak menitik beratkan pada privasi anggotanya yang penting eksistensi dan kontribusi anggota dalam koperasi tetap terlaksanakan, kerjasama dan bahu membahu adalah kunci agar terciptanya koperasi signifikan. Keterlibatan anggota serta nasabah yang memiliki royalti tinggi memberikan dampak positif akan berputarnya uang dalam koperasi, karena semakin banyak uang nasabah dan anggota yang berputar maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh pihak koperasi.

Koperasi memiliki nilai-nilai yang terkandung dalam eksistensinya diantaranya menolong diri sendiri, bertanggungjawab pada diri sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan, dan solidaritas. Berdasarkan para pendiriya, para anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etis: kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab social dan peduli pada orang lain.<sup>3</sup> Tidak terlepas syariah atau konvensional semuanya pasti tidak akan terlepas dari nilai estetik ini karena kunci agar sebuah lembaga koperasi menjadi maju dan berkembang secara pesat yaitu diawali dari pribadi anggotanya itu sendiri sehingga ini sampai pada nasabah yang melakukan transaksi peminjaman.

---

<sup>2</sup> Hendrojogi, *Koperasi : asas-asas, teori dan praktik*, Jakarta, PT Raja Grafindo persada, 2012, 22

<sup>3</sup> Hendrojogi, *Koperasi : asas-asas, teori dan praktik....*, 46

Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoprasian di dalam pasal 3 dikemukakan mengenai pengertian koperasi, yaitu : koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi rakyat sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.<sup>4</sup> Ini sudah jelas bahwa sejatinya asas tolong-menolong dan saling membantu satu samalain ialah hal yang paling utama yang di jadikan pngangan dalam koprasi.

Kebutuhan manusia akan ekonomi sangatlah besar pengaruhnya apalagi masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang sangat majemuk dan kompleks pola fikir dan kebutuhannya. Ini dibuktikan bahwa masyarakat Indonesia sudah menggunakan sistem koperasi dalam bisnisnya, sejak tahun 1960-1965 laporan BI memperlihatkan angka kenaikan jumlah koperasi yang di bentuk, jumlah anggota dan jumlah uang yang d kumpulkan ini mengalami peningkatan.Perkembangan jumlah koperasi ini sangat berhubungan dengan kebijakan pemerintah 1958 yang memberikan kredit dan subsidi yang besar pada pendirian koperasi di berbagai instansi dan daerah.<sup>5</sup> Ini jelas bahwa menandakan sejak zaman kolonial pun Indonesia sudah memakai koperasi sebagai salah satu alternatif untuk medapatkan uang dan sarana bisnis berskala tolong menolong dan asas kekeluargaan.

---

<sup>4</sup>Tiktik Sartika Partomo, *Ekonomi Koprasi*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2009, 13

<sup>5</sup> Amirudin Al-Rahab, *Ekonomi Berdikari Sukarno*, Depok, Komunitas Bambu, 2014, 91

Pendapatan yang baik atau tinggi dapat memberikan iklim koperasi menjadi nyaman keberadaan anggota akan terjamin serta akan meningkatkan laba / keuntungan bagi koperasi. Dengan kondisi ini anggota akan merasa terlindungi dan terjamin atas pinjaman dan simpanannya, karena pada dasarnya terjaminnya simpanan anggota itu dapat memberikan keterjaminan pula pada laba rugi yang berpengaruh pada kesejahteraan anggota dan nasabah. Masalah yang menarik untuk di teliti adalah hubungan antara pendapatan dengan laba rugi koperasi

Oleh karena itu penulis penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan di rumuskan pada judul “PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA RUGI KOPERASI ANJALUS PASAR PETIR KABUPATEN SERANG 2005 - 2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dengan pihak koperasi, baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan pengaruh pendapatan terhadap laba rugi di koperasi andalus pasar petir, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendapatan yang di peroleh oleh pihak koperasi masih terjadi fluktuasi dalam setiap tahunnya sehingga sangat berpengaruh besar pada tingkat laba rugi koperasi
2. Tingkat pendapatan yang di peroleh oleh koperasi anjalus belum mencapai titik maksimal sehingga perlu adanya peningkatan dan maksimalisa pendapatan yang penuh

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan, penulis membatasi masalah hanya pada pengaruh pendapatan koperasi terhadap laba rugi yang memberikan kepuasan terhadap semua anggota koperasi yang akan menopang tingkat kepercayaan anggota yang memberikan pengaruh pula akan penambahan dan peningkatan pendapatan koperasi anjalus pasar petir kabupaten serang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap laba rugi koperasi anjalus pasar petir kab. Serang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh memberikan pengaruh terhadap laba rugi koperasi anjalus pasar petir kab. Serang
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh pendapatan terhadap laba rugi koperasi anjalus pasar petir kab. Serang

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi akademik

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi syariah, terutama yang

memanag berkaitan dengan pengaruh pendapatan terhadap laba rugi lembaga koperasi.

## 2. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan uantuk menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan langsung dengan pengaruh pendapatan terhaap laba rugi dan sejauh mana tingkat pendapatan itu mempengaruhinya.

## 3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan bacaan sekaligus rujukan akan eksistensi koperasi serta peranan penting koperasi dalam kegiatannya serta kondisi koperasi, apakah dalam keadaan setabil ataukah tidak

## **G. Kerangka Pemikiran**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.anggota koperasi adalah individu yang menjalankan koperasi berperan aktif atau fasif dalam menjalankan koperasi.sedangkan modal adalah dana anggota yang di jalankan bersama dalam simpanan pokok dan simpanan wajib. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dapat menjadi anggota koperasi yaitu:

- a. Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi

- b. Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup lebih luas.

1. Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal (4) dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
- b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi
- e) Mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi parapebisnis, Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi.<sup>6</sup>

Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut Sisa Hasil Usaha atau SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan

---

<sup>6</sup>Hendrojogi, *Koperasi : asas-asas, teori dan praktik.....*, 30-41

melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh si anggota.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah prosentase profit yang di peroleh oleh seseorang/persusahaan timbal balik dari usaha/penjualan yang di lakukan atas permintaan suatu barang atau jasa. pendapatan adalah faktor utama yang sangat menentukan permintaan, selain harga tentunya. secara teoritis bila pendapatan berubah, permintaan tidak akan serta merta berubah meskipun harga berubah, misalnya permintaan tidak akan turun meskipun harga naik. bila pendapatan naik pada saat harga naik, maka yang bisa terjadi adalah jumlah permintaan tetap seperti sebelum harga naik, permintaan malah bertambah naik atau bahkan permintaan turun seperti yang berlaku dalam hukum permintaan. tak jarang pula bila pendapatan naik meskipun harga naik permintaan bertambah maka barang yang dimaksud adalah barang normal (secara teoritis).<sup>7</sup>

Secara keseluruhan pendapatan berorientasi pada profit yang di peroleh perusahaan atas barang dan jasa yang di jalankan, pendapatan ini di jadikan sebagai power untuk menjalankan perusahaan menjadi lebih bagus serata di jadikan pendorong atas berkembangnya perusahaan. pendapatan juga dapat memberikan pengaruh positif pada perusahaan Karena akan menaikkan nilai juala dan pamor

---

<sup>7</sup> Iskandar Putong. *Ekonomi Mikro*. Jakarta. Mitra Wacana Media, 2005. 126



perusahaan serta memberikan dampak luar biasa pada neraca laba rugi perusahaan atas kesuksesan yang telah di capai.

Berdasarkan akuntansi akrual, pendapatan dapat di akui apabila aktiva yang diterima dapat segera di konversi menjadi kas. ada pula yang berpendapat pendapatan telah di peroleh apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan ha katas pendapatan dari hasil penjualan dan jasa.<sup>8</sup>

Secara lapangan pendapatan sanagt di pengaruhi oleh tingkat permintaan akan produk semakin tinggi permintaan akan produk maka semakin tinggi pula prosentasi pendapatan perusahaan dengan jumlah kalkulasi penjualan atas permintaan yang dapat di konvesri di akhir penghitungan pendapatan, prosentasi ini dapat tergambar secara jelas dalam pembukuan laporan laba rugi perusahaan.

Pendapatan koperasi bersumber dari selisih antara harga pelayanan koperasi demhan harga pokok barang/jasa yang disediakan koperasi. semakin besar jumlah barang/jasa koperasi yang dimanfaatkan oleh para anggota koperasi, akan semakin besar pula jasa anggota koperasi tersebut terhadap pembentukan pendapatan koperasi. jadi usaha anggota sebagaimana di maksud oleh pasal 15 ayat (2) UU No. 25/1992 adalah besarnya kontribusi anggota koperasi terhadap pendapatan koperasi. selain itu pula anggota juga

---

<sup>8</sup> Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta. Kencana, 2009. 140

di kenakan kewajiban untuk memberikan kontribusi modal kepada koperasi (menurut pasal 41 ayat 2 disebut simpanan pokok dan simpanan wajib), kontribusi modal dari anggota tersebut akan meningkatkan kemampuan koperasi.<sup>9</sup>

### 3. Laba Rugi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arti kata, ejaan “laba” berasal dari kata “la’ba” yang artinya selisih lebih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi. laba rugi adalah selisih/price atas penjualan barang produksi atau jasa yang dapata di klasifikasikan dalam jumlaha kerugiana dan keuntungan atas penjualan perusahaan.

Laba rugi merupakan gambaran kondisis keuangan perusahaan yang menentukan baik buruknya keuangan perusahaan yang memberikan pengaruh atas keberlangsungan perusahaan, laba rugi biasanya di sajikan dalam bentuk laporan laba rugi, laporan ini menyajikan ukuran keberhasilan oprasi perusahaan selama periode waktu tertentu. lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee. lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur. ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit dalam setiap penjualannya. ditegaskan bahwa tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam

---

<sup>9</sup> Titik Sartika Partomo. *Ekonomi Koperasi*.....,50

pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit.<sup>10</sup> Nasabah koperasi pada umumnya melakukan pertimbangan atas bergabungnya dirinya pada anggota koperasi, dengan melihat laporan laba rugi nasabah atau calon anggota akan mempertimbangkan sejauhmana tingkat keamana serta resiko atas investasi dana yang di suntikan terhadap pihak koperasi serta tingkat keuntungan atas penjualan produk.

Koperasi pada dasarnya dijalankan bersama semua anggota dengan kunci kebersamaan koperasi dibangun dan di jalankan, dalam prakteknya pembagian keuntungan pula dilihat dari prosentasi laba rugi, yang mana jika pendapatan lebih besar dari pada beban, selisihnya dapat disebut laba bersih (*net income* atau *net profit*). dan jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih (*net loss*).<sup>11</sup>

## H. Penelitian Terdahulu

### a. Koperasi

Secara umum pengertian koperasi menurut Anoraga dkk. (2000 : 1) bahwa Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang memberi kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya.

---

<sup>10</sup>herry. *teori akuntansi.....*, 137

<sup>11</sup> James M Reve dkk, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Kencana. 2008. 23

Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2001:1) Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.

Menurut Margono Sukamdiyo (1996:1) menyatakan bahwa “Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu bentuk organisasi atau badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan yang berupaya untuk mensejahterakan anggotanya.

#### b. Tujuan dan Fungsi Koperasi

Menurut Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa tujuan dan fungsi koperasi adalah sebagai berikut :

Tujuan dan fungsi tersebut :

1. Tujuan kopersi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar tahun 1945.
2. Fungsi koperasi diantaranya :
  - a. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan

masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
  - c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
  - d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- c. Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Anoraga dkk. (2000 : 38) jenis-jenis koperasi secara garis besar terdiri dari koperasi konsumsi, koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi jasa dan koperasi serba usaha.

#### 1. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari, misalnya barang pangan seperti gula, garam, minyak, sabun, minyak tanah dan sebagainya. Koperasi konsumsi dengan harga layak.

#### 2. Koperasi Kredit Atau Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus, untuk kemudian dipinjamkan kepada para

anggota dengan cara yang mudah, murah, dan cepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan anggotanya.

### 3. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang, baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun oleh para anggotanya sendiri. Anggota koperasi produksi terdiri dari orang-orang yang mampu menghasilkan suatu barang atau jasa, misalnya koperasi peternak sapi perah.

### 4. Koperasi Jasa

Koperasi jasa yaitu koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu, baik bagi para anggotanya maupun bagi masyarakat umum, misalnya koperasi angkutan.

### 5. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi para anggotanya. Koperasi ini biasanya tidak dibentuk sekaligus untuk melaksanakan berbagai macam usaha, tetap dibentuk secara bertahap sesuai dengan perkembangan kebutuhan anggota dan kesempatan usaha. Tingkat kerumitan pengelolaan koperasi ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan koperasi yang hanya mengelola satu macam usaha saja.

#### d. Peranan Koperasi

Menurut Bambang Riyanto(2003:12) peranan koperasi bagi masyarakat ekonomi diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Koperasi Meningkatkan Pendapatan

Peranan koperasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya anggota dapat dilakukan antara lain melalui pembelian bersama dan penjualan bersama. Melalui pembelian bersama, maksudnya koperasi dapat menyediakan barang-barang kebutuhan anggota dengan cara melakukan pembelian langsung pada produsen atau grosir dalam jumlah banyak sehingga mendapat potongan harga. Melalui penjualan bersama, maksudnya koperasi dapat menampung produk yang dihasilkan anggota dan mencari pembeli yang sanggup membeli dengan harga tinggi dibandingkan harga penjualan melalui pedagang tengkulak.

b. Koperasi Menciptakan Lapangan Kerja

Koperasi merupakan wadah kerjasama anggota didalam mencapai tujuan bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Melalui kegiatan usahanya koperasi memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para anggota untuk bersama-sama bekerja melakukan kegiatan usaha koperasi.

c. Koperasi Meningkatkan Taraf Hidup Rakyat

Meningkatkan pendapatan berarti memungkinkan mereka untuk lebih banyak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Semakin tercukupinya kebutuhan hidup berarti taraf hidup mereka pun meningkat.

d. Koperasi Memeratakan Pendapatan

Melalui koperasi banyak diberikan fasilitas dan kemudahan, sehingga menimbulkan semangat kerja

anggota. Dalam hal ini para anggota akan semangat bekerja dengan menggunakan fasilitas yang telah diberikan koperasi sehingga apabila anggota semangat untuk bekerja dapat memberikan pendapatan.

e. Modal Koperasi

Acuan pembahasan permodalan koperasi di Indonesia adalah UU No. 25/992 pasal 41 bab VII tentang perkoperasian.

Modal koperasi terdiri dari :

a. Modal sendiri bersumber dari:

1. Simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok ini sifatnya permanen, artinya tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
2. Simpanan wajib yaitu sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada periode tertentu. Simpanan wajib ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
3. Dana cadangan yaitu sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dan dicadangkan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
4. Donasi atau hibah yaitu sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak



ketiga, tanpa ada suatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya.

- b. Modal pinjaman atau modal luar, bersumber dari :
1. Anggota yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.
  2. Koperasi lainnya yaitu pinjaman dari koperasi lainnya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antara koperasi.
  3. Bank dan lembaga keuangan lainnya yaitu pinjaman dari bank dan lembaga lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  4. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya yaitu dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  5. Sumber lain yang sah yaitu pinjaman yang diperoleh dari bukan anggota yang dilakukan tanpa penawaran secara umum.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sekripsi ini di sajikan dalam lima bab, pada tiap-tiap bab terdapat sub-sub bab sebagai berikut:

Bab ke- satu pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab ke- dua kajian pustaka pada bagian ini meliputi: pengertian koperasi, pengertian pendapatan, pengertian laba rugi, koperasi dalam perspektif islam dan uji hipotesis

Bab ke- tiga metode penelitian dalam pembahasan ini meliputi: terdiri dari tempat, pengambilan data, pengujian data (Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t), koefisien (korelasi r), koefisien determinasi dan heteroskedastisitas), teknik analisis data.

Bab ke- empat pembahasan hasil penelitian meliputi: gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian

Bab ke- lima penutup yang mencakup: kesimpulan dan saran-saran